

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido dan Merck Tbk Tahun 2021-2022

¹Adelia Ayu Larasati, ²Ariyanto, ³Windya Wahyu Utami, ⁴Sri Hermuningsih

⁴Program Studi Magister Manajemen,
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: ¹adeliaayularasati369@gmail.com, ²ariyanto.se@ugm.ac.id, ³windyawahyu@gmail.com

ABSTRAK (10 PT)

Keyword:

Kinerja Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Manajemen Keuangan

Penelitian ini melakukan analisis kinerja keuangan pada dua perusahaan farmasi, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. serta PT Merck Indonesia Tbk., selama tahun 2021-2022. Hasil penelitian mengungkap perbandingan aspek-aspek kunci dalam analisis keuangan, yakni likuiditas, aktivitas, utang, dan profitabilitas. Dari segi likuiditas, PT Sido Muncul Tbk. unggul dengan current ratio dan quick ratio yang lebih tinggi, menandakan kemampuan yang baik dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Namun, PT Merck Indonesia Tbk. lebih efisien dalam mengelola persediaan dan asetnya, terlihat dari nilai *Account Receivable Turnover*, *Fixed Assets Turnover*, dan *Total Asset Turn Over* yang lebih tinggi, mengindikasikan efektivitas dalam penggunaan aset untuk operasional perusahaan. Dalam aspek utang, PT Sido Muncul Tbk. memiliki risiko yang lebih rendah dengan tingkat utang yang lebih kecil. Dari perspektif profitabilitas, PT Sido Muncul Tbk. lebih unggul dalam menghasilkan laba bersih dengan keunggulan dalam profit margin, return on asset, dan return on equity. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi para investor dan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan investasi atau kerjasama dengan kedua perusahaan farmasi ini.

Corresponding Author: (10 pt)

Imam Ahmad,
Program Studi Sistem Informasi Akuntansi,
Universitas Teknokrat Indonesia,
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No 9-11 Labuhan Ratu, Bandara Lampung.
Email: imamahmad@teknokrat.ac.id

1. PENDAHULUAN

Persaingan di Indonesia saat ini sangat ketat, perusahaan-perusahaan berlomba-lomba menarik konsumen sebanyak-banyaknya dengan menawarkan keunggulannya masing-masing. Pembiayaan merupakan faktor penting dalam persaingan, dan sumber pembiayaan dapat disediakan oleh investor atau melalui penjualan saham kepada masyarakat di pasar modal. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Parinsi et al., 2023). Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Laporan keuangan ditujukan sebagai pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapai serta merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang (Herawati, 2019). Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi dan gambaran yang utuh tentang suatu perusahaan serta menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut selama suatu periode waktu. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan dan hasil yang dicapai sehubungan dengan pilihan strategi perusahaan yang akan

diputuskan (Lusiono & Yanti, 2023). Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan analisis kinerja keuangan dua perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, yaitu PT Sido Muncul Tbk dan PT Merck Indonesia Tbk.

PT Sido Muncul Tbk, yang telah lama berdiri dan dikenal di masyarakat Indonesia, adalah salah satu pemain utama dalam industri farmasi yang gerak pada bidang produksi jamu dan farmasi. Di sisi lain, PT Merck Indonesia Tbk adalah bagian dari Merck Group, perusahaan farmasi internasional yang terkenal dengan portofolio produk kesehatannya yang inovatif. Dua perusahaan ini memiliki pendekatan yang berbeda dalam bisnis farmasi, dan oleh karena itu, analisis kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut akan memberikan wawasan yang menarik tentang dinamika sektor farmasi di Indonesia (Ahmad & Hermuningsih, 2023).

Rasio keuangan merupakan perbandingan angka-angka dalam laporan kinerja keuangan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang ada dilaporan keuangan (Lumenta et al., 2021). Analisis kinerja keuangan ini akan mencakup berbagai aspek diantaranya, likuiditas, aktivitas, utang, dan profitabilitas, serta faktor-faktor makroekonomi dan industri yang mempengaruhi kinerja keduanya.

Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang kemampuan finansial dan potensi pertumbuhan kedua perusahaan ini, yang manfaatnya akan membantu para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan investasi yang informasional. Menurut Hardana, (2023) nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham, ketika tingginya nilai perusahaan akan memberikan dampak yang baik bagi harga saham dan para investor. Selain itu, analisis ini juga akan membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing perusahaan, yang menjadi landasan untuk rekomendasi strategi dan langkah-langkah perbaikan yang dapat diterapkan oleh manajemen perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami kondisi dan prospek kedua perusahaan farmasi ini, serta menjadi referensi yang berharga bagi pengambil keputusan, investor, analis, dan pihak-pihak yang tertarik pada sektor farmasi di Indonesia. Dengan informasi yang cermat dan komprehensif tentang kinerja keuangan PT Sido Muncul Tbk dan PT Merck Indonesia Tbk, pembaca dapat melihat gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana kedua perusahaan ini bergerak dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti yang bersifat statistik agar dapat diukur dan dihitung (Sugiyono, 2019). Sumber data penelitian merupakan data sekunder yang didapat dari www.idx.co.id yaitu laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Dan Merck Indonesia Tbk. Dengan periode penelitian 1 tahun 2021-2022. Populasi adalah mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal-hal yang membuat peneliti ingin melakukan investigasi dan membuat opini yang kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2017).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh badan usaha yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Dan Merck Indonesia Tbk. Analisis data yang menggunakan rasio keuangan untuk membandingkan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian laporan keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktiva, rasio utang, dan rasio profitabilitas.

3. HASIL DAN ANALISIS

3.1 Rasio Likuiditas

Menurut Wakla et al., (2023) Rasio likuiditas mewakili kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan sumber tentang modal kerja yaitu aktiva lancar atau aktiva lancar

Untuk mengetahui kemampuan debitur dalam melunasi hutang-hutang jangka pendeknya.

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rumus Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Current ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya yang harus segera dipenuhi dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya.

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio Atau Acid Test Ratio*)

Quick ratio merupakan rasio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuid yang paling cepat bisadigunakan untuk melunasi hutang lancar.

Persediaan dianggap aktiva lancar yang paling tidak lancar, sebab untuk menjadi uang tunai (kas) memerlukan dua langkah yakni menjadi piutang terlebih dulu sebelum menjadi kas.

Rumus *Quick Ratio*:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 1.

Hasil perhitungan rasio likuiditas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Dan Merck Indonesia Tbk tahun 2021-2022

Rasio Likuiditas	SIDO		MERCK	
	2021	2022	2021	2022
<i>Current Ratio</i>	413%	406%	217%	333%
<i>Quick Ratio</i>	329,4%	305,3%	176%	178%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Hasil Analisis *Current Ratio* :

(Ketentuan: RL >100%)

Dilihat dari hasil Rasio Lancar pada PT Sido Muncul Tbk. dan PT Merck Indonesia Tbk. yang lebih dari 100% pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aktiva lancar yang cukup untuk membayar seluruh hutang jangka pendeknya. Meskipun terdapat perbedaan dari kedua perusahaan ini yaitu pada tahun 2022 di PT Sido Muncul Tbk. mengalami penurunan kecil, sedangkan di PT Merck Indonesia Tbk. mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Rasio lancar masih tinggi dan menunjukkan likuiditas yang baik pada kedua tahun. Kedua perusahaan masih memiliki kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek dengan sangat baik.

Hasil Analisis *Quick Ratio* :

(Ketentuan: RC Makin besar, makin baik)

Hasil ini menunjukkan bahwa kedua perusahaan memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar hutang jangka pendek PT Sido Muncul Tbk pada tahun 2021 dan kemampuan yang kuat PT Merck Indonesia Tbk pada tahun 2022. Rasio cepat yang tinggi adalah indikasi likuiditas yang baik. Rasio cepat PT Sido Muncul Tbk mengalami penurunan pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021, sedangkan pada PT Merck Indonesia Tbk mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan mengalami penurunan. Meskipun demikian, rasio cepat pada tahun 2022 masih cukup tinggi dan mencerminkan likuiditas yang baik bagi PT Sido Muncul Tbk.

3.2 Rasio Aktiva

Menurut Hidayah et al., (2023) untuk mengetahui seberapa besar efisiensi penggunaan asset oleh perusahaan. Rasio ini untuk melihat seberapa besar dana yang tertanam pada aset perusahaan. Jika dana yang tertanam pada asset tertentu cukup besar, sementara dana tersebut mestinya bisa dipakai untuk investasi pada asset yang lain yang lebih produktif, maka profitabilitas perusahaan tidak sebaik yang seharusnya.

1. Rasio Perputaran Piutang (*Account Receivable Turn Over*)

Digunakan untuk mengetahui berapa kali dalam satu periode piutang akan berputar kembali menjadi kas. Ketentuan : semakin cepat, semakin baik

Rumus *Account Receivable Turn Over*:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan/Pendapatan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$\text{Rata-rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Periode 1} + \text{Piutang Periode 2}}{2}$$

$$\text{Rata-rata Umur Piutang} = \frac{365}{\text{Perputaran Piutang}}$$

2. Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Digunakan untuk mengetahui seberapa cepat persediaan berubah menjadi kas. Ketentuan: makin cepat, makin baik.

$$\text{Rumus Inventory Turn Over:} \\ \text{Perputaran Persediaan Harga Pokok Pendapatan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata – rata Persediaan}}$$

$$\text{Rata-Rata Umur Persediaan} = \frac{365}{\text{Perputaran Persediaan}}$$

3. Rasio Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan/usaha dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva yang dimilikinya. Ketentuan : makin cepat, main baik.

$$\text{Rumus Fixed Assets Turn Over:} \\ \text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan/Pendapatan}}{\text{Aset Tetap}} \times 100$$

Tabel 2.

Hasil perhitungan rasio aktiva PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Dan PT Merck Indonesia Tbk tahun 2021-2022

Rasio Aktiva	SIDO		MERCK	
	2021	2022	2021	2022
<i>Account Receivable Turn Over</i>	6,02 kali	5,62 kali	4,66 kali	3,80 kali
<i>Fixed Assets Turn Over</i>	2,53 kali	2,40 kali	4,98 kali	5,52 kali
<i>Total Asset Turn Over</i>	0,99 kali	0,95 kali	1,03 kali	1,08 kali

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Hasil Analisis *Account Receivable Turn Over* :

(Ketentuan: semakin cepat, semakin baik; Rata-rata umur piutang: 365/Perputaran Piutang)

Rasio perputaran hutang mengukur seberapa cepat perusahaan mengumpulkan piutangnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin cepat perusahaan mengumpulkan piutangnya. Dari perhitungan di atas, kita dapat melihat:

Pada PT Sido Muncul Tbk tahun 2021, Rasio perputaran hutang rata-rata 6.02, yang berarti perusahaan mampu mengumpulkan piutang dengan cepat yaitu 6,02 kali selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021. Tahun 2022, Rasio perputaran hutang rata-rata 5.62, menunjukkan sedikit penurunan dalam kemampuan perusahaan untuk mengumpulkan piutangnya dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tetapi masih relatif tinggi yaitu 5,62 kali selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022. Tahun 2021 piutang rata-rata dalam hari adalah 60 hari, dan untuk tahun 2022 Piutang rata-rata dalam hari akan menjadi 64 hari.

Pada PT Merck Indonesia Tbk tahun 2021, Rasio perputaran hutang rata-rata 4.66, yang berarti perusahaan mampu mengumpulkan piutang dengan cepat yaitu 4.66 kali selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021. Tahun 2022, Rasio perputaran hutang rata-rata 3.80, menunjukkan sedikit penurunan dalam kemampuan perusahaan untuk mengumpulkan piutangnya dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tetapi masih relatif tinggi yaitu 3.80 kali selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022. Tahun 2021 piutang rata-rata dalam hari adalah 78 hari, dan untuk tahun 2022 Piutang rata-rata dalam hari akan menjadi 96 hari.

Hasil Analisis *Fixed Assets Turn Over* :

Hasil rasio pada PT Sido Muncul Tbk menunjukkan rasio yang lebih rendah dari pada PT Merck Indonesia Tbk. Pada tahun 2021 *Fixed Assets Turn Over* PT Sido Muncul Tbk sebesar 0.99 kali, dan ditahun 2022 menurun menjadi 0.95 kali. Sedangkan pada PT Merck Indonesia Tbk ditahun 2021 sebesar 1.03 kali, dan ditahun 2022 meningkat menjadi 1.08 kali. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi *Fixed Assets Turn Over* dari kedua perusahaan tersebut diposisi yang baik, namun PT Merck Indonesia Tbk lebih unggul, lebih efektif, dan lebih sering memaksimalkan penggunaan aset tetap perusahaan dengan tujuan kegiatan operasional perusahaan.

Hasil Analisis *Total Asset Turn Over* :

Hasil rasio pada PT Sido Muncul Tbk menunjukkan rasio yang lebih rendah dari pada PT Merck Indonesia Tbk. Pada tahun 2021 *Total Asset Turn Over* PT Sido Muncul Tbk sebesar 2,53 kali, dan ditahun 2022 menurun menjadi 2,40 kali. Sedangkan pada PT Merck Indonesia Tbk ditahun 2021 sebesar 4,98 kali,

dan tahun 2022 meningkat menjadi 5,52 kali. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi ini menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi baik karena mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya secara maksimal untuk penjualan. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa PT Merck Indonesia Tbk. lebih efektif dalam memanfaatkan seluruh asetnya dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

3.3 Rasio Utang

Menurut Azhari & Noval, (2023) rasio utang untuk mengetahui kemampuan perusahaan/usaha dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Seberapa baik perusahaan mengelola porsi hutang dan modalnya.

1. Rasio Utang (*Debt Ratio*)

$$\text{Rumus Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Semakin Tinggi maka Semakin Berisiko.

2. *Time Interest Earned (TIE)*

$$\text{Rumus TIE} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Bunga}}$$

Ketentuan : Semakin Tinggi maka semakin baik.

Hasil perhitungan rasio utang PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Dan Merck Indonesia Tbk tahun 2021-2022 disajikan pada table dibawah ini :

Tabel 3.

Hasil perhitungan rasio utang PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Dan PT Merck Indonesia Tbk tahun 2021-2022

Rasio Utang	SIDO		MERCK	
	2021	2022	2021	2022
<i>Debt Ratio</i>	14,70%	14,09%	27%	33%
<i>Time Interest Earned</i>	1.871,67	1.820,32	72.2747	70.0219

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Hasil Analisis *Debt Ratio* :

Berdasarkan hasil perhitungan *debt ratio* PT Sido Muncul Tbk mengalami sedikit penurunan dari tahun 2021 ke 2022, yaitu 14,70% menjadi 14,09%. Sedangkan pada PT Merck Indonesia Tbk mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke 2022, yaitu sebesar 27% menjadi 33%. Semakin tinggi tingkat rasio utang, maka semakin tinggi juga resiko yang akan dihadapi perusahaan.

Hasil Analisis *Time Interest Earned* :

Dalam analisis TIE, semakin tinggi nilai TIE, semakin baik, karena itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk membayar bunga pada utangnya. Dalam kasus ini, TIE PT Sido Muncul Tbk untuk tahun 2022 (1.820,32) lebih tinggi daripada TIE untuk tahun 2021 (1.871,67). Sedangkan PT Merck Indonesia Tbk untuk tahun 2021 (72.2747) lebih tinggi dari tahun 2022 (70.0219). Meskipun penurunan sedikit dalam TIE dari tahun ke tahun, perusahaan masih memiliki kemampuan yang cukup untuk membayar bunga pada utangnya dalam kedua tahun tersebut.

3.4 Rasio Profitabilitas

Menurut Anggraini & Khoiriawati, (2023) Rasio profitabilitas mengacu pada keuntungan suatu perusahaan dan dapat diukur dengan menggunakan rasio ini. Dalam penelitian ini, return on assets (ROA) dipilih ketika menganalisis indikator profitabilitas. ROA mengukur seberapa baik komitmen manajemen dalam memberikan imbal hasil kepada seluruh investor dengan mengelola modal yang ditanamkan pada seluruh asset.

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

1. *Profit Margin (PM)*

Digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba tertentu pada tingkat penjualan tertentu.

Rumus *Profit Margin*:

$$PM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan/Pendapatan}}$$

2. *Return On Assets (ROA)*

Digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan/debitur dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki.

$$\text{Rumus ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Return On Equity (ROE)*

Digunakan untuk mengetahui perusahaan/debitur dalam menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu.

$$\text{Rumus ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Tabel 4.

Hasil perhitungan rasio profitabilitas PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Dan PT Merck Indonesia Tbk tahun 2021-2022

Rasio Profitabilitas	SIDO		MERCK	
	2021	2022	2021	2022
<i>Profit Margin (PM)</i>	31,36%	28,59%	12%	16%
<i>Return On Assets (ROA)</i>	30,98%	27,06%	13%	17%
<i>Return On Equity (ROE)</i>	84,06%	73,98%	29%	40%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Hasil Analisis *Profit Margin* :

Hasil perhitungan *Profit Margin* PT Sido Muncul Tbk dari tahun 2021-2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 31,36% menjadi 28,59%. Sedangkan pada PT Merck Indonesia dari tahun 2021-2022 mengalami peningkatan yaitu sebesar 12% menjadi 16%. Meskipun terdapat penurunan kecil dalam profit margin dari tahun 2021 ke tahun 2022 pada PT Sido Muncul Tbk, perusahaan masih mempertahankan tingkat profitabilitas yang relatif baik. *Profit margin* yang positif adalah indikasi bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari operasionalnya. Penting untuk terus memantau dan meningkatkan profit margin untuk memastikan keberlanjutan profitabilitas perusahaan.

Hasil Analisis *Return On Asset* :

Hasil perhitungan *Return On Asset* PT Sido Muncul Tbk dari tahun 2021-2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 30,98% menjadi 27,06%. Sedangkan pada PT Merck Indonesia dari tahun 2021-2022 mengalami peningkatan yaitu sebesar 13% menjadi 17%. Meskipun terdapat penurunan dalam ROA dari tahun 2021 ke tahun 2022 pada PT Sido Muncul Tbk, perusahaan masih efisien dalam menghasilkan laba dari asetnya. Ini adalah indikasi bahwa meskipun efisiensi penggunaan aset mengalami sedikit penurunan, perusahaan masih mampu menghasilkan laba yang baik dari asetnya. Peningkatan efisiensi dapat membantu perusahaan meningkatkan ROA di masa depan.

Hasil Analisis *Return On Equity* :

Hasil perhitungan *Return On Equity* PT Sido Muncul Tbk dari tahun 2021-2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 84,06% menjadi 73,98%. Sedangkan pada PT Merck Indonesia dari tahun 2021-2022 mengalami peningkatan yaitu sebesar 29% menjadi 40%. Meskipun terdapat penurunan dalam ROA dari tahun 2021 ke tahun 2022 pada PT Sido Muncul Tbk, perusahaan masih efisien dalam menghasilkan laba untuk pemegang sahamnya. Ini adalah indikasi bahwa meskipun efisiensi dalam menghasilkan laba sedikit menurun, perusahaan masih menghasilkan laba yang baik dari ekuitas pemegang sahamnya. Peningkatan efisiensi dapat membantu perusahaan meningkatkan ROE di masa depan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait analisis perbandingan kinerja keuangan dari PT Sido Muncul Tbk. dan PT Merck Indonesia Tbk. tahun 2021-2022, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Jika ditinjau dari sudut rasio likuiditas, PT Sido Muncul Tbk. menunjukkan kinerja keuangan yang lebih unggul jelas dibanding PT Merck Indonesia Tbk. Hal ini terlihat dari current ratio dan quick ratio yang lebih tinggi. Fakta ini menunjukkan bahwa PT Sido Muncul Tbk. lebih efisien dalam melunasi hutang jangka pendek menggunakan aktiva lancar perusahaan dan memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan setelah dikurangi jumlah persediaan.

Jika ditinjau dari rasio aktivitas, PT Merck Indonesia Tbk. menunjukkan kinerja keuangan yang lebih unggul jelas dibanding PT Sido Muncul Tbk. Hal ini dapat dilihat dari nilai Account Receivable Turnover, Fixed Assets Turnover, dan Total Asset Turn Over yang lebih tinggi. Fakta ini membuktikan bahwa PT Merck Indonesia Tbk. lebih sering melakukan perputaran terhadap persediaan perusahaan dan lebih efektif dalam menggunakan total aset untuk operasional perusahaan.

Jika ditinjau dari sudut rasio utang, PT Sido Muncul Tbk. menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik daripada PT Merck Indonesia Tbk., terlihat dari nilai debt ratio dan Time Interest Earned. Fakta ini menunjukkan bahwa PT Sido Muncul Tbk. didanai oleh jumlah utang yang relatif kecil dan memiliki tingkat risiko yang lebih rendah.

Jika ditinjau dari rasio profitabilitas, PT Sido Muncul Tbk. memiliki kinerja yang lebih tinggi dari PT Merck Indonesia Tbk. Hal ini menunjukkan keunggulan PT Sido Muncul Tbk. dalam mengelola profit margin, return on asset, return on equity untuk menghasilkan laba bersih dan mencapai laba pada tingkat penjualan tertentu dan memperoleh keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang tersedia dan memberikan keuntungan kepada pemegang saham perusahaan.

REFERENSI

- Ahmad, & Hermuningsih, S. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan PT Indofarma Tbk. *Journal Of Social Science Research*, 1(1), 37–50. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2856>
- Angraini, D., & Khoiriawati, N. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 202–221.
- Azhari, F., & Noval, M. (2023). Pengaruh rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas dan margin laba bersih terhadap tingkat pengembalian ekuitas pada perusahaan sektor consumer noncyclical yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). 01(01).
- Hardana, A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening (Effect of Ownership Structure on Firm Value with Financial Performance and Debt Policy as Intervening Variables). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (JAKMAN)*, 4(4), 263–272. <http://penerbitgoodwood.com/index.php/Jakman/article/view/2300/684>
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz- JAZ*, 2(1), 16–25. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=KMS1Pv8AAAAJ&citation_for_view=KMS1Pv8AAAAJ:IjCSPb-OGe4C
- Hidayah, A. N., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.888>
- Lumenta, M., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D. (2021). Analysis Of The Financial Performance Of Transportation Companies Before And During Covid-19 Pandemic. *Jurnal EMBA*, 9(3), 341–354.
- Lusiono, E. F., & Yanti, Y. (2023). Analisis Kinerja Keuangan pada Sembilan Perusahaan Consumer Good Indonesia Terhadap Return Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) Periode 2020. *Ekodestinasia*, 1(2), 84–102. <https://doi.org/10.59996/ekodestinasia.v1i2.240>
- Parinsi, W. K., Anugrah, D., & Musa, L. (2023). *Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Untuk*

Meningkatkan Kinerja Perusahaan yang Berkelanjutan di Industri 4.0. 8(2), 1385–1393.

<https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1510>

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis* (D. A. Halim (ed.); Edisi 6-2). Salemba Empat.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet.

Wakla, U., Syafii, M., Toatubun, N., & Rerung, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Yang Ditinjau Melalui Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas PT Merck Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 15–24.

<https://doi.org/10.55049/jeb.v15i1.143>